

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2016)**

***THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL TURNOVER, CAPITAL STRUCTURE,
AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY***

***(An Empirical Study on Real Estate & Property Listed in Indonesian Stock Exchange
2012-2016 period)***

Audy Natnadiandi ¹, Willy Sri Yuliandhari, S.E.,Ak.,M.M ²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹ audynd@student.telkomuniversity.ac.id, ² willyyuliandari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Untuk mencapai laba yang diharapkan, perusahaan memerlukan komponen – komponen yang dapat menambah profitabilitas perusahaan. Modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur profitabilitas melalui perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate & Property. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 37 perusahaan dengan periode penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9.

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan, struktur modal berpengaruh negative signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan adjusted R² sebesar 0.791227.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai laba yang diharapkan. Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan pengelolaan modal kerja dan mengurangi proporsi hutang serta meningkatkan total aktiva agar memperoleh laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

The company's ability to generate profits during the last period can be measured by looking at the company's success and ability to use its assets productively. To achieve the expected profit, the company needs components that can add to the company's profitability. Working capital as one of the most important components of assets that must be managed and utilized effectively and productively, so as to increase the profitability of the company.

This study aims to measure profitability through working capital turnover, capital structure, firm size simultaneously and partially effect on Real Estate & Property firms listed on Indonesia Stock Exchange Year 2012 - 2016. The data used in this research is obtained from the company's annual report.

Population in this research is Real Estate & Property company. Sample selection technique used is purposive sampling and obtained 37 companies with period of this research is panel data regression analysis by using software Eviews version 9.

The result of t test shows that the working capital rotation has significant positive effect, capital structure has significant negative effect, and firm size has positive significant effect. The result of F test shows that simultaneously the working capital turnover, capital structure, and firm size have an effect on profitability with adjusted R² equal to 0.791227.

Based on the results of this study, it is expected the company can take the right decision to achieve the expected profit. It is expected that the company will further improve the working capital management and reduce the proportion of debt and increase its total assets in order to obtain the profit expected by the company.

Keywords : Working Capital Turnover, Capital Structure, Firm Size, Profitability

1. Pendahuluan

Berdasarkan peraturan pemerintah UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan^[8]. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada masa ini sudah dianggap suatu kepentingan bagi perusahaan, selain sebagai bentuk ketaatan terhadap hukum juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pada penelitian ini laporan berkelanjutan (*sustainability report*) berguna untuk mendapatkan informasi mengenai komitmen *corporate social responsibility* (CSR) secara komprehensif, melaporkan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Laporan keberlanjutan memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan. Faktanya tidak semua perusahaan Indeks LQ 45 yang menerbitkan Laporan berkelanjutan setiap tahunnya.

Seiring dengan adanya perkembangan *corporate social responsibility* terbentuklah jaringan organisasi non-pemerintah yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Pada laporan berkelanjutan terdapat indikator yang menjadi pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *Global Reporting Initiative 4* (GRI 4) yaitu dapat berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu triple bottom line diantaranya ekonomi, sosial dan lingkungan^[1]. Pada GRI 4 indikator keseluruhan indikator ekonomi, sosial dan lingkungan sebanyak 91 item. Pada faktanya perusahaan Indeks LQ 45 tidak sepenuhnya mengungkapkan 91 item tersebut.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Fahmi^[3] rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity*. Rasio ROE merupakan rasio yang komprehensif untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Rumus *Return On Equity*::

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total equity}}$$

2.1.2 Perputaran Modal Kerja

Menurut Munawir^[4], Rasio dari perputaran modal kerja mampu menunjukkan adanya hubungan antara komponen – komponen dalam modal kerja dengan penjualan, dimana faktor modal kerja dapat mempengaruhi tinggi rendah atau besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

2.1.3 Struktur Modal

Menurut Utami^[3], Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Sari^[7], Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan proxy logaritma natural total asset sehingga data total aset dapat terdistribusi normal..

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logarithm natural (Total asset)}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas.

Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibanding dengan ongkos yang digunakan. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan. Perusahaan yang

dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati^[5] menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas.

2.2.2 Struktur Modal dan Profitabilitas.

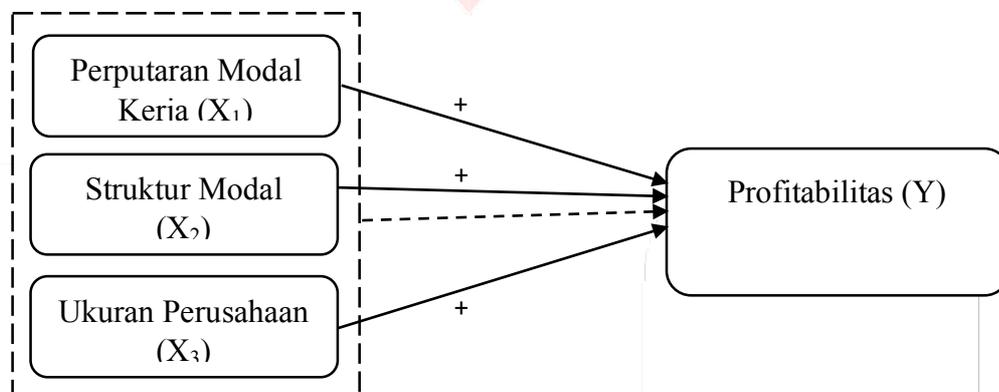
Struktur modal merupakan cerminan dari pendanaan jangka panjang berupa modal sendiri dan hutang jangka panjang, dimana modal tersebut akan dialokasikan untuk pembelanjaan investasi pada aktiva perusahaan.

Maka dapat dikatakan Struktur modal akan berdampak positif terhadap profitabilitas jika penggunaan hutang dapat mencapai target penjualan dan laba perusahaan yang meningkat, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan sebaliknya jika penggunaan hutang tidak dapat mencapai target penjualan dan laba perusahaan menurun, maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ali^[5], bahwa Struktur modal berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas.

2.2.3 Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total asset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari^[7], bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2018

Keterangan:
Pengaruh parsial →
Pengaruh simultan - - - - ->

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
3. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 37 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 185 unit sampel perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews 9.0*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

X_1 : Perputaran Modal Kerja

X_2 : Struktur Modal

X_3 : Ukuran Perusahaan

b_1, \dots, b_4 : Koefisien regresi

e : Tingkat Kesalahan

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas ditunjukkan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Keterangan	Perputaran Modal Kerja	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
Mean	0.3744	0.6853	28.7158	0.1028
Maksimum	1.0255	2.8494	31.4510	0.5248
Minimum	0.0068	0.0166	25.1617	-0.1787
<i>Std. Dev</i>	0.1970	0.4710	1.5282	0.1101

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3.1 Hasil pengujian Statistik Deskriptif, nilai rata-rata Perputaran Modal Kerja yang diprosikan oleh *Working Capital Turnover* sebesar 0.3744. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.1970. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel perputaran modal kerja selama periode pengamatan tersebut memiliki data yang berkelompok. Pada variabel Struktur Modal memiliki nilai rata-rata yang diprosikan oleh *Debt to Equity* (DER) adalah sebesar 0.6853. Rata - rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.4851 menunjukkan bahwa data selama periode pengamatan tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Pada variabel Ukuran Perusahaan yang diprosikan *Ln Total Asset* nilai rata-rata sebesar 28.7158 Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.5282. Hal ini menunjukkan bahwa data selama periode pengamatan dari variabel ukuran perusahaan tersebut berkelompok. Pada variabel Profitabilitas nilai rata-rata sebesar 0.1028. Rata - rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0.1101 sehingga data tersebut menyebar atau bervariasi.

3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan, maka model *common effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Pada tabel 3.2 akan menyajikan hasil uji *common effect* menggunakan *software Eviews 9.0*.

Tabel 3.2
Hasil Uji Statistik Menggunakan Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 08/20/18 Time: 20:42
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 37
 Total panel (balanced) observations: 185
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.544907	0.052139	-10.45111	0.0000
X1	0.417927	0.024107	17.33652	0.0000
X2	-0.097386	0.011469	-8.491523	0.0000
X3	0.019287	0.001818	10.61023	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.717170	Mean dependent var	0.156870	
Adjusted R-squared	0.712482	S.D. dependent var	0.188996	
S.E. of regression	0.084620	Sum squared resid	1.296054	
F-statistic	152.9866	Durbin-Watson stat	1.150294	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.404429	Mean dependent var	0.102799	
Sum squared resid	1.327884	Durbin-Watson stat	1.441742	

Sumber: Output Eviews 9.0 (Data diolah penulis, 2018)

Berdasarkan tabel 3.2, maka penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, yaitu:

$$Y = -0.544907 + 0.417927 x_1 - 0.097386 x_2 + 0.019287 x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Perputaran Modal Kerja

X2 = Struktur Modal

X3 = Ukuran Perusahaan

ε = Error Term

Persamaan Regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar -0.544907 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan bernilai 0 dianggap konstan, maka Profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 adalah sebesar 3.304655.
2. Koefisien regresi Perputaran Modal Kerja (X1) sebesar 0.169364 menunjukkan bahwa setiap terjadi 1 peningkatan perputaran modal kerja sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bernilai nol, maka akan menambah nilai profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.417927.
3. Koefisien regresi Struktur Modal (X2) sebesar -0.097386 menunjukkan bahwa setiap terjadi 1 peningkatan struktur modal sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bernilai nol, maka akan mempengaruhi pengurangan nilai profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 adalah sebesar -0.097386.
4. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0.019287 menunjukkan bahwa setiap terjadi 1 peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bernilai nol, maka akan menambah nilai profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.714570.

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 3.2 diperoleh *statistic F* memiliki nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0,000000 < 0,05$ atau dibawah 0,05. Maka, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berarti terdapat hubungan secara simultan yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian adalah sebesar 0.791227 atau 79%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas

perusahaan Real Estate & Property tahun 2012-2016 sebesar 79% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji t (parsial) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover* memiliki koefisien 0.169364 dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < 0.05$, maka H_{03} ditolak. Sehingga variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel profitabilitas.
2. Variabel Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien -0.108557 dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < 0.05$, maka H_{02} ditolak. Sehingga variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.
3. Variabel Ukuran Perusahaan dengan proksi *Ln Total Asset* memiliki koefisien sebesar 0.174570 dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 > 0.05$, maka H_{03} ditolak. Sehingga variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel profitabilitas.

4. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover*, Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan dengan proksi *Ln Total Asset* dari Total Asset terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan model regresi data panel diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Nilai rata-rata Perputaran Modal Kerja yang diproksikan oleh *Working Capital Turnover* pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.3744. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.1970. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel Perputaran Modal Kerja tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Nilai maksimum Perputaran Modal Kerja sebesar 1.0255 dimiliki oleh Gowa Makassar Tourism Tbk pada tahun 2012. Sedangkan Nilai Minimum sebesar 0.0068 dimiliki oleh Eureka Prima Jakarta Tbk pada tahun 2013.
 - b. Nilai rata-rata Struktur Modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.6707. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.4851. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel Struktur Modal tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Nilai maksimum Struktur Modal sebesar 2.8494 dimiliki oleh Gowa Makassar Tourism Tbk tahun 2012. Sedangkan nilai minimum sebesar -0.5071 yang dimiliki oleh Megapolitan Developments Tbk tahun 2015.
 - c. Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh *Ln Total Asset* pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016 adalah sebesar 28.7158. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.5282. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel ukuran perusahaan tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 31.4510 dimiliki oleh Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2016. Sedangkan Nilai Minimum sebesar 25.1617 dimiliki oleh Metro Realty Tbk pada tahun 2016.
 - d. Nilai rata-rata (mean) dari Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.1028 yang lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0.1101 menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi atau data menyebar. Nilai maksimum dari Profitabilitas yaitu sebesar 0.5248 yang dimiliki oleh Modernland Realty Tbk pada tahun 2013. Sedangkan nilai minimum dari Profitabilitas yaitu sebesar (0.1787) yang dimiliki oleh Perusahaan Bhuawanatala Indah Permai Tbk pada tahun 2012.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan Perputaran Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover*, Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan dengan proksi *Ln Total Asset* dari Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016.
3. Secara parsial Perputaran Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover*, Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan dengan proksi *Ln Total Asset* dari Total Asset memiliki pengaruh sebagai berikut:
 - a. Perputaran Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Artinya, semakin meningkat perputaran modal kerja di suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas.

- b. Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Artinya, struktur modal yang tinggi tidak selalu menambah profitabilitas juga berbanding terbalik dengan struktur modal yang rendah tetapi menambah profitabilitas.
- c. Ukuran Perusahaan dengan proksi *Ln Total Asset* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Artinya, semakin meningkat ukuran perusahaan akan mempengaruhi profitabilitaa.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1 Aspek Teoritis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan obyek lain pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalnya seperti perusahaan pada sektor Manufaktur dan sektor Pertambangan yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan atau menggunakan Indeks lain seperti Indeks Kompas 100, Indeks SRI-KEHATI, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan ilmu mengenai pengungkapan CSR dapat terus berkembang pada berbagai sektor yang menjadi objek penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen di luar variabel yang ada pada penelitian ini, seperti kepemilikan publik, umur perusahaan, Ukuran dewan komisaris, dan pengungkapan media atau dengan cara mengganti proksi yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya seperti mengganti proksi ROE, ROI, dll pada variable profitabilitas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun periode penelitian sehingga diharapkan hasil dari penelitian dapat merepresentasikan keadaan yang sebenarnya dengan lebih akurat dan mengetahui perkembangan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari tahun-tahun sebelumnya sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat memperluas penelitian dan menghasilkan analisis yang baik.

5.2 Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Demikian perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang tinggi harus semakin meningkatkan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan beserta pengungkapannya dalam sebuah laporan keberlanjutan agar citra perusahaan semakin baik serta memperoleh legitimasi masyarakat atas dampak dari kegiatan operasional perusahaan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi investor yang akan menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan agar memperhatikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan, maka perusahaan akan memiliki citra yang baik dari masyarakat mengenai perhatian perusahaan pada kondisi sosial dan lingkungan serta dampak yang akan diperoleh perusahaan terhadap keberlanjutan usaha perusahaan tersebut. Investor dapat mempertimbangkan mengenai laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diungkapkan oleh perusahaan sebagai salah satu penilaian sebelum berinvestasi. Dengan adanya laporan keberlanjutan, investor dapat menilai suatu perusahaan yang tidak hanya baik dalam kinerja keuangannya saja, melainkan investor dapat menilai perhatian perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut peneliti sarankan karena perusahaan yang mampu berkomitmen pada kedua hal tersebut terindikasi dapat mempertahankan keberlangsung usahanya dan mempertahankan pangsa pasar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Global Reporting Initiative 4

[2] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)

[3] Kristi, Agatha A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 1(1), 1-27.

[4] Musaidah, Siti, Rita Andini dan Agus Supriyanto. 2016. *Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek ndonesia*. *Journal Of Accounting*, Vol. 2 No.2 Maret 2016.

[5] Nugraha, Septian Adi. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2(10), 1-16.

[6] Pradnyani dan Sisdyani. 2015. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *E-Junral Akuntansi Universitas Udayana* 11.2 (2015): 384- 397. ISSN: 2302-8556

[7] Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1(1), 124-140.

[8] Undang-Undang No 40 Tahun 2007

